

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MEMBERIKAN
MAKANAN TAMBAHAN PADA BAYI USIA KURANG DARI
ENAM BULAN**

***FACTORS AFFECTING MOTHER GIVES FOOD SUPPLEMENT
IN INFANTS LESS THAN SIX MONTHS***

Juni Setiawan

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email : junisetiawan@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Pemberian makanan sebelum bayi berumur enam bulan memberikan peluang besar masuknya berbagai penyakit, hal ini disebabkan sistem imun bayi yang belum sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan sebanyak 125 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan tehnik random sampling yakni 56 responden. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memberikan makanan tambahan pada bayi kurang dari enam bulan yaitu dengan pengetahuan rendah 20 responden (36%), telah diberikan KIE sebanyak 49 responden (87,5%), terpengaruh iklan sebanyak 31 responden (55%), terpengaruh sosial budaya sebanyak 22 responden (39%), lulusan SD sebanyak 23 responden (41%), berpendapatan rendah 30 responden (53,5%)

Kata kunci: Pemberian makanan tambahan, Bayi Kurang Enam Bulan.

ABSTRACT

Gives food supplement for baby less than six months great opportunities entry of disease, This is caused by the immune system of infants aged less than six months have not been perfect. The purpose of this study was to determine the factors that affect the mother gives food supplement in infants aged less than six months in sumberanyar Banyuputih situbondo. This research was descriptive research. The population in this study were all breastfeeding mothers who give food supplement in infants aged less than six months in the village sumberanyar amount 125 peoples. Sampling method using random sampling technique amount 56 respondents. The data collection used by questionnaires. The results showed that majority respondents which give food supplement for baby less than six months were low knowledge as 20 respondents (36%), health officials have given the IEC as many as 49 respondents (87.5%), advertisements factor as many as 31 respondents (55%) were affected, social and cultural factors as much as 22 respondents (39%) were affected, educational factors as much as 23 respondents (41%) of primary school graduates, income factor of 30 respondents (53.5%) low income.

Keywords: Giving Food Supplement, Baby Less Than Six Months.

PENDAHULUAN

Pemberian makan sebelum bayi berumur 6 bulan memberikan peluang besar masuknya berbagai penyakit (Roesli, 2005). Hal ini disebabkan sistem imun bayi berumur kurang dari 6 bulan

belum sempurna. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini sama saja dengan membuka pintu gerbang masuknya berbagai jenis kuman. Belum lagi jika tidak disajikan secara higienis. Hasil riset terakhir dari peneliti Roesli di

Indonesia menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan, lebih banyak terserang diare, sembelit, batuk-pilek, dan panas dibandingkan bayi yang hanya mendapat ASI eksklusif.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI memberikan banyak keuntungan fisiologis maupun emosional. WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif dari sejak lahir sampai usia 6 bulan dan bayi harus sering disusui tanpa dibatasi waktu, dan rekomendasi serupa juga didukung oleh *American Academy Of Pediatrics* (AAP), *Academy Of Breastfeeding Medicine* (ABM), demikian pula oleh ikatan dokter anak Indonesia (IDAI). Sedangkan menurut Arief (2009) angka menyusui Eksklusif di Indonesia menurut Survey Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 baru mencapai 32% dan bayi yang di lahirkan fasilitas kesehatan cenderung di beri susu formula. Pemberian makanan tambahan yang salah, sekitar 6,7 juta balita atau 27,3 persen dari seluruh balita di Indonesia menderita kurang gizi dan sebanyak 1,5 juta diantaranya menderita gizi buruk (Meutia, 2008). Beberapa peneliti sebelumnya juga menyebutkan faktor yang mempengaruhi ibu

memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum usia enam bulan adalah pengetahuan, sosial budaya, promosi atau iklan susu formula, Pendidikan, pekerjaan, umur dan pendapatan, serta motivasi tenaga kesehatan untuk tidak memberi makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan (Soetjiningsih, 2013).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo tahun 2013 dari 17 Kecamatan diketahui bahwa cakupan ASI eksklusif sebanyak 71,70%, selebihnya diberikan makanan tambahan (MP-ASI) 28,30%, data ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. data Puskesmas Banyuputih tahun 2013 menyebutkan bahwa sekitar 57,09% bayi yang diberikan ASI Eksklusif, selebihnya diberikan makanan tambahan sebanyak 42,91%. Sedangkan di Desa Sumberanyar jumlah bayi sebanyak 108, yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 4 bayi. Selebihnya diberikan makanan tambahan (tidak ASI Eksklusif) sebanyak 104 bayi (96,2%). Sedangkan pada tahun 2014 jumlah bayi di Desa Sumberanyar mulai bulan januari – desember sebanyak 142 bayi tidak ASI Eksklusif sebanyak 125 bayi (88%) (Profil Puskesmas Banyuputih 2014).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan rancang bangun “*Retrospektif*“. Lokasi penelitian di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari bayi yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 125 bayi. Pengambilan sampel menggunakan tehnik random sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif sebanyak 56 orang. Data diperoleh berdasarkan kohort bayi yang tidak ASI Eksklusif dan hasil kuesioner. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan ibu, petugas kesehatan, iklan (promosi susu formula), sosial budaya, pendidikan dan pendapatan. Sedangkan variabel dependen adalah ibu yang memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil sebagaimana berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Usia Responden di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	3	5,4
2.	20-35 tahun	46	82,1
3.	> 35 tahun	7	12,5
Total		56	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hampir seluruhnya, umur ibu menyusui antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 46 responden (82%) dan sebagian kecil umur ibu menyusui yaitu <20 tahun yaitu sebanyak 3 responden (5,4%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pendidikan Responden di Desa Sumberanyar kecamatan banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak tamat SD	2	3,6
2.	SD	23	41,1
3.	SMP	12	21,4
4.	SMA	13	23,2
5.	PT	6	10,7
Total		56	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden yang memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu lulusan SD sebanyak 23 responden (41%) dan hanya

sebagian kecil lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 6 responden (10,7%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pekerjaan Responden di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	25	44,7
2.	Buruh	1	1,8
3.	Petani	4	7,1
4.	Wiraswasta	21	37,5
5.	Pegawai negeri	5	8,9
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya responden yang memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 25 responden (44,7%) dan sebagian kecil responden yang bekerja sebagai pegawai negeri yaitu sebanyak 5 responden (8,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengetahuan Responden di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	20	36
2.	Cukup	18	32
3.	Baik	18	32
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hampir setengahnya responden yang memiliki pengetahuan kurang dan memberikan makanan tambahan pada

bayi usia kurang dari enam bulan sebanyak 20 responden (36%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Petugas Kesehatan di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Penyuluhan kesehatan oleh Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak dilakukan	7	12,5
2.	Dilakukan	49	87,5
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden telah mendapat penyuluhan atau KIE dari petugas kesehatan tetapi masih memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu sebanyak 49 responden (87,5%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Iklan di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Iklan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Terpengaruh	31	55
2.	Tidak Terpengaruh	25	45
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terpengaruh terhadap iklan tetapi masih memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu sebanyak 31 responden (55%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sosial Budaya di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Sosial budaya	Frekuensi	Persentase (%)
1.	terpengaruh	22	39
2.	Tidak terpengaruh	34	61
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak terpengaruh terhadap budaya atau kebiasaan yang ada di masyarakat tetapi masih memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu sebanyak 34 responden (61%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pendapatan Responden di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	30	53,5
2.	Sedang	19	34
3.	Tinggi	7	12,5
	Total	56	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan rendah dan memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan yaitu sebanyak 30 responden (53,5%) dan sebagian kecil berpendapatan tinggi yaitu sebanyak 7 responden (12,5%).

Sebagaimana kita ketahui pemberian makanan tambahan terhadap bayi dibawah usia kurang dari enam bulan di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal, berdasarkan tabel 1 mayoritas Usia responden 20-35 tahun yang seharusnya mampu berfikir secara matang dan dewasa dalam pengambilan keputusan untuk memberi yang terbaik bagi bayinya, akan tetapi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi ibu sehingga memilih memberikan makanan tambahan pada bayinya dimana usianya kurang dari enam bulan.

Sebagaimana karakteristik berpendidikan responden yang sebagian besar hanya lulus SD, sehingga mereka sulit menerima informasi tentang pentingnya ASI eksklusif. Rendahnya pendidikan yang ditempuh sehingga pengetahuan yang didapat terbatas juga mempengaruhi pekerjaan mayoritas responden yang bekerja hanya sebagai IRT (ibu rumah tangga). Hal ini dibuktikan dengan hampir setengahnya responden berpengetahuan kurang, meskipun petugas kesehatan telah melakukan perannya dalam memberikan KIE tentang pentingnya ASI Eksklusif, ibu tidak mudah untuk langsung menerima informasi yang mereka

dapatkan. Didukung dengan berbagai iklan susu formula yang dikemas sedemikian menariknya. Sehingga keluarga dengan mudahnya memberikan makanan tambahan pada bayinya walaupun harus membeli produk tersebut.

Budaya atau kebiasaan yang ada di masyarakat bisa mempengaruhi ibu dalam pemberian makanan tambahan, walaupun ibu mengatakan tidak terpengaruh dengan budaya yang ada dimasyarakatnya, tetapi masih banyak yang melakukan pemberian makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan. Pendapatan rendah juga dapat mempengaruhi pemberian makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan (tidak ASI Eksklusif), karena tingkat pendapatan merupakan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan, sehingga kurang memperhatikan bagaimana gizi untuk bayi dibawah umur enam bulan dan gizi ibu menyusui.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan hasil pengkajian yang dilakukan di Desa Sumberanyar kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa: hampir seluruh umur

ibu menyusui yang menjadi sampel berkisar antara 20-35 tahun. Pengetahuan ibu yang kurang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah sehingga mempengaruhi pekerjaan dan pendapatan yang rendah sehingga ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan, dan sebagian besar mengatakan terpengaruh terhadap iklan yaitu sebanyak 31 responden (55%) dan hampir setengahnya responden terpengaruh sosial budaya dalam memberikan makanan tambahan yaitu sebanyak 22 responden (39%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y . 2010. *Asuhan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihanna.
- Annie, Y. 2005. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Surabaya : Fitramaya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depertemen Kesehatan Indonesia . 2007. *MP-ASI (Makanan Pendamping ASI)*. Di akses pada tanggal 17 April 2014 dari www.depkes.co.id/downloads/profil%20kesehatan@20Indonesia%202007.
- Depertemen Kesehatan Indonesia . 2009. *Pemberian Makanan pendamping ASI*. Di akses

- pada tanggal 10 April 2014 dari www.depkes.co.id/downloads/Profil-kesehatan-Indonesia-2009.
- Dian.2006. *ASI Eksklusif*. Jakarta : PT Galia Indonesia.
- Hegar badriul, et.al. 2008. *Bedah ASI*. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Hidayat, A.A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hindah, M.2008. *35 Resep Makanan Tim Saring untuk Bayi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juwono, L.2009. *Makanan Pendamping ASI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kirana, et al.2006. *Faktor-faktor Karakteristik Ibu Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI*. Demak.
- Kodrat, L.2010. *Dasyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta : Media Baca.
- Martini .2009. *Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pelaksanaan Dan Pemberian MP-ASI*. Demak
- Notoatmodjo.2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prabarini, D.2010. *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Proverawati, dkk .2010.. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Bantul : Penerbit Nuha.
- Roesli, U.2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Soetjiningsih, DSAK.2010. *Seri Gizi Klinik ASI*. Jakarta : EGC.
- Suherni, dkk.2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Suradi dan Roesli.2008. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Suradi, dkk.2010. *Indonesia Menyusui*, Jakarta : Badan Penerbit IDAI.
- Sutrisno.2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan MP ASI Pada Bayi 4 – 6 Bulan*. Demak.
- Widiyati, Wahyu et al.2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian MP ASI Pada Anak Yang Berkunjung di Poli Imunisasi*. Mranggen.
- Yuliarti.2010. *Keajaiban ASI*. Yogyakarta : ANDI